

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut

- a. Model *Prototype* dapat digunakan dalam pembuatan sistem informasi pada kondisi dimana *user* tidak dapat mendefinisikan kebutuhannya secara jelas sehingga Model *Prototype* dapat digunakan pada kondisi tersebut.

Adapun tahapan pembuatan sistem menggunakan Model *Prototype* ini, terdiri atas 5 tahapan yaitu : *Communication, Quick Plan, Modeling Quick Design, Construction of Prototype, Deployment Delivery and Feedback*. Tahap *Communication, Quick Plan, Modeling Quick Design* dilakukan oleh peneliti di bagian analisis dan perancangan sehingga pada penelitian ini akan dilanjutkan ke *tahap Construction of Prototype* dan *Deployment Delivery and Feedback* yang dimana tahapan *Construction of Prototype* terdapat Langkah kerja mengkodekan sistem dan evaluasi sistem. Sedangkan *Deployment Delivery and Feedback* terdapat langkah kerja pengujian *black box testing*, pengujian *user acceptance testing*, dan *deploy sistem ke server*.

Adapun tahap evaluasi sistem pada penelitian ini terdapat 2 kali iterasi yang dimana iterasi pertama yaitu terdapat penambahan tombol cetak kartu pasien pada halaman master data pasien. Penambahan fitur cetak kartu pasien ini bertujuan untuk memudahkan *user* dalam memberikan pelayanan kepada pasien yaitu pemberian kartu pasien untuk pasien baru. Iterasi kedua yaitu terdapat perbaikan tampilan pada halaman riwayat transaksi pasien, yang dimana awalnya nama kasir yang menangani pembayaran pasien tidak ditampilkan diubah menjadi ditampilkan. Hal ini bertujuan agar *user owner* dapat mengetahui pegawai mana yang bertugas untuk transaksi tersebut dan pada tahap ini *klien* sudah menyetujui sistem yang telah dibuat sehingga tidak ada iterasi lagi.

- b. Sistem informasi Klinik Pratama Dokter Yanti telah dilakukan pengujian secara manual yaitu pengujian menggunakan *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing*. Pada pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* jumlah fungsi yang diuji adalah 32 butir fungsi uji, dan diuji oleh 6 orang tester dengan hasil pengujian 100% fungsi berjalan dengan baik dan 0% fungsi tidak berjalan, maka dapat disimpulkan hasil pembuatan *sistem* informasi Klinik Pratama Dokter Yanti dinilai baik dari aspek fungsionalitas. Pada pengujian *User Acceptance Testing*, dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan kepada 10 responden sebagai pengguna akhir *sistem*.

Berdasarkan pengujian UAT tersebut, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Klinik Pratama Dokter Yanti sangat layak untuk digunakan dalam membantu petugas klinik menjalankan tugasnya.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini pastinya masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti waktu dan sumber daya manusia, maka dari itu ada beberapa saran untuk dapat dilakukan kedepannya, yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini agar dapat terintegrasi dengan sistem lain seperti sistem BPJS, dan sistem pelayanan kesehatan lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan pengujian kesuksesan sistem dengan menggunakan model *Delone And Mclean* untuk mengukur kesuksesan sistem pada Klinik Pratama Dokter Yanti.